

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Meningkatnya kualitas pendidikan tidak lepas dari peran guru. Keberadaan peran guru merupakan salah satu peran terpenting dalam proses belajar mengajar, dijalur pendidikan formal, informal, atau nonformal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan ditengah air, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka. Guru sebagai pengajar atau pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan¹. Upaya pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Kualitas guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik dalam Ni'mah bahwa guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan²

Peran guru sangat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar dapat dilihat dari berbagai aspek indikator pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimana prestasi ini merupakan

¹ Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) hlm. 4.

² Hamalik. *Strategi Pembelajaran*. Jurnal pendidikan Kewarganegaraan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010) hlm. 10

beberapa aspek penting mengenai kemampuan tentang pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dicapai oleh seorang siswa dalam proses belajar. Menurut Arikunto menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada tiga faktor yang berpengaruh yaitu: a). Guru dan personil lainnya, b). Bahan pelajaran, dan c). Metode mengajar dan sistem prasarana yang ada di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.³

Dalam proses belajar tentu ada sesuatu tujuan yang akan dicapai oleh setiap anak yakni suatu prestasi belajar yang tinggi. Namun tidak semua anak akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, dengan kata lain anak yang memiliki prestasi belajar tinggi dan ada pula anak yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Sehingga jika prestasi belajar anak tinggi akan membuat anak menjadi lebih semangat untuk belajar dan meningkatkan lagi prestasinya disekolah. Sebaliknya jika prestasi belajar anak rendah, anak akan cenderung untuk malas belajar. Sehingga jika prestasi belajar anak tinggi akan membuat anak menjadi lebih semangat untuk belajar dan meningkatkan lagi prestasinya disekolah. Sebaliknya jika prestasi belajar anak rendah, anak akan cenderung untuk malas belajar⁴.

Prestasi belajar siswa di sekolah sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor menurut Djamarah dalam Arsil antara lain yaitu faktor internal (faktor fisiologis siswa dan faktor psikologis),

³ Arikunto suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi aksara

⁴ Muchamad Nur Rokhman, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU Jipang Kabupaten Banyumas* ,(Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020)”

faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor instrumental).⁵ Kelemahan salah satu faktor akan dapat mempengaruhi keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa. Sehingga tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa disekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal. Kreativitas belajar adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru dalam belajarnya dan sebagai kemampuan untuk melahirkan suatu gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dari yang telah ada sebelumnya.

Untuk itu peranan guru sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran tersebut, sebab kebanyakan siswa kurang mengerti atau kurang menyerap pembelajaran, Guru disini harus aktif berperan penting, memberi motivasi, menggunakan berbagai metode yang cocok, seperti ceramah, serta media yang sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan bergantian, yang mana seminggu sekali secara luring dan seminggu sekali daring (belajar mandiri) membuat anak-anak tidak bersemangat untuk belajar serta banyak dari mereka yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari sekolah. masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk memeliti mengenai: Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso. Malang

⁵ Djamarah, *Faktor-Faktor Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol. 4 No.2. Hlm. 20

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai analisis upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan strategi yang berbeda-beda sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan profesionalisme guru.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan dan membantu sekolah untuk mengembangkan visi dan misinya serta dapat meningkatkan kinerja guru dan sekolah dengan adanya peningkatan profesionalisme guru.

c. Bagi Peserta didik

Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Mambaul Hikmah Karangplos dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febriani Nur Fadhilah, dengan judul peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran bahasa Indonesia di MI ma'arif NU 1 cilongok kecamatan cilongok kabupaten banyumas yang dilakukan pada tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI dengan langkah- langkah pra intruksional, Intruksional, dan evaluasi. Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia yaitu kesiapan fisik dan mental, tingkatan kosentrasi, tingkatan minat dan

motivasi, gunakan strategi belajar dan uji hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada hasil penelitian, pada penelitian yang peneliti lakukan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan langkah- langkah perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran⁶.

2. Penelitian yang dilakukan Nur Ni'matul Khasanah, yaitu berupa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pulutan Salatiga Tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika kelas IV pada kedua madrasah yakni upaya dalam memotivasi siswa dengan menciptakan suasana kelas yang kompetitif, upaya dalam membimbing siswa di MIN Salatiga yakni les malam dan di MI Ma'arif Pulutan yakni ekstra OSN (Olimpiade Sains Nasional), upaya dalam proses pembelajaran di MIN Salatiga yaitu mengadakan sarapan pagi matematika dan di MI Ma'arif Palutan mengadakan quiz di awal pembelajaran, menggunakan metode dan model pembelajaran yang variatif, menggunakan berbagai permainan dalam pembelajaran dan upaya dalam evaluasi yaitu ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Sedangkan penelitian yang peneliti teliti

⁶ Febriani Nur Fadhillah, "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok tahun ajaran 2017*", Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

adalah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar IV Sukabumi⁷.

3. Penelitian yang dilakukan Muchamad Nur Rokhman, dengan judul peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Jipang dengan langkah-langkah pembelajaran pra intruksional, intruksional dan evaluasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Nur Rokhman dengan penelitian ini yaitu penelitian ini pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas IV Sedangkan penelitian Nur Rokhman pada pembelajaran bahasa jawa dan siswa kelas IV.⁸

Persamaan dengan peneliti saat ini sama-sama peran aktif guru untuk meningkatkan motivasi pembelajaran siswa, dengan teori dan cara guru masing-masing, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Perbedaan penelitian saat ini cara penyajian guru terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia karena bahasa indonesia lebih cenderung membaca cerita lalu menjawab, mendengarkan cerita, dan puisi.

Untuk lebih jelasnya, dapat di lihat data tabel orisinalitas berikut ini :

⁷ Nur Ni'matul Khasanah, "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di MIN Salatiga dan MI Ma'arif Pulutan Salatiga tahun ajaran 2018*", Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Salatiga).

⁸ Muchamad Nur Rokhman, "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas tahun ajaran 2020*", Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan	Temuan peneliti	Orisinalitas penelitian
1	Jurnal yang ditulis oleh Febriani Nur Fadhilah dengan judul peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun 2017	Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Siswa kelas VI MI Ma'arif NU I cilongok kecamatan cilongok kabupaten banyumas.	Mengetahui peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Ma'arif NU I cilongok kecamatan cilongok kabupaten banyumas. dengan langkah-langkah pra intruksional.	1. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang ? 2. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang ? 3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang ?
2	Jurnal yang ditulis oleh Nur Ni'matul Khasanah yang berjudul upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pulutan Salatiga Tahun 2018.		Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pulutan Salatiga	Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika kelas IV pada kedua madrasah yakni upaya dalam memotivasi siswa dengan menciptakan suasana kelas yang kompetitif	
3	Jurnal yang ditulis oleh Muchamad Nur Rokhman, dengan judul peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU		Siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten	Mengetahui peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Jipang dengan langkah-langkah pembelajaran	

	Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2020.		Banyumas	pra intruksional, intruksional, dan evaluasi	
--	---	--	----------	--	--

F. Definisi Operasional

1. Peran Guru adalah Guru sebagai sumber belajar maka gurulah yang menjadi tempat peserta didik menggali atau mengambil pelajaran.
2. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.
3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

G. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Jenis penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada pemahaman akan proses, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai “Peran Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso. Malang”. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang. Sekolah ini berlokasi di Dusun Ngambon, Grimoyo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang Jawa timur 65152. Sekolah ini terletak di dekat Rest Area Karangploso Malang dan dekat dengan Pasar Karangploso Malang.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

- 1) Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang
- 2) Siswa Kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang
- 3) Profil Madrasah
- 4) Peringkat Prestasi Belajar siswa

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian (data primer). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Bahasa Indonesia di MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metoda yang digunakan dalam mengumpulkan data berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya dari barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data- yang sudah ada. Contoh dari dokumen guru kelas atau wali kelas peneliti dapat mengumpulkan dokumen-dokumen proses pembelajaran peserta didik kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso. Malang

b. Observasi

Berikut merupakan hasil observasi yang telah dilakukan di lingkungan sekolah MI Mambaul Hikamah Karangploso, Malang :

- 1) Proses guru ketika membuat RPP pembelajaran
- 2) Mengamati Kegiatan Belajar Mengajar
- 3) Ketika guru mengevaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia

Semua bentuk penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Peneliti akan dapat data observasi melalui pengamatan kegiatan tersebut.

c. Wawancara

Wawancara sendiri dibagi menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tak berstruktur. Sedangkan untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara semistruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya dari proses wawancara peneliti akan mendapatkan hasil tentang upaya

yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan diteliti. Dan pada saat proses wawancara peneliti akan mendengarkan dengan jeli dan mencatat apa yang didapat dari responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui dan mendapatkan data-data mengenai upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar prestasi peserta didik. Informasi dari penelitian ini adalah :

- 1). Kepala Madrasah MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang
- 2). Guru kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang
- 3). Siswa kelas IV MI Mambaul Hikmah Karangploso Malang

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam menggunakan teknik penulisan data⁹, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap analisis data antara lain:

- a. Tahap Pengumpulan data pada tahap ini penelitian berusaha mencari dan mengumpulkan data penelitian sebanyak mungkin dari berbagai sumber melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- b. Tahap reduksi data pada tahap data proses Reduksi data berarti membaca, mempelajari, menelaah ulang Data data yang telah diperoleh di tahap sebelumnya kemudian membuat rangkuman yang di, proses, pertanyaan pertanyaan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92

- c. Penyajian data pada tahap ini data data yang telah dirangkum kemudian disusun dalam satuan satuan yang memiliki makna.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan bagi peneliti, maka untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan fakta di lapangan serta hasil wawancara dengan narasumber lain. Dalam berbagai karyanya, Norman K. Denkin¹⁰ mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: a. triangulasi metode, b. triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), c. triangulasi sumber data, dan d. triangulasi teori. Berikut penjelasannya.

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang

¹⁰ Norman K Denkin. (eds). 2009. “*Hanbook of Qualitative research*”. Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Belajar

utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

- b. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
- c. Triangulasi teori. hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias

individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

